

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri jasa konstruksi di Indonesia akhir-akhir ini sangat pesat seiring dengan banyaknya pembangunan baik disektor gedung / Properti maupun fasilitas infrastruktur lainnya. Dengan meraknya pembangunan tersebut maka dunia jasa konstruksi di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan dan kualitas pelaksanaan proyek, dengan harapan dapat memenuhi keinginan konsumen.

Pengertian mutu dalam konteks industri jasa konstruksi dapat didefinisikan sebagai suatu kesesuaian dengan keinginan persyaratan pelanggan. Jadi mutu bukan hanya menyangkut kualitas saja, tetapi juga dengan persyaratan lain seperti : ketepatan penyelesaian proyek, biaya yang optimal, keamanan, semangat kerja karyawan dan dipenuhinya peraturan yang ada. Mutu dapat berarti upaya untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan pendekatan sistem, hasil dan ukuran.

Dengan pendekatan sistem diharapkan pekerjaan dapat dilakukan sekali jadi dan benar. Dengan pendekatan hasil diharapkan pekerjaan dapat dilakukan tanpa kesalahan, dengan pendekatan ukuran diharapkan pendekatan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai mutu yang diinginkan sesuai dengan yang direncanakan. Pendekatan mutu mencapai empat aspek utama yaitu :

- a. Manajemen Proyek
- b. Struktur Organisasi
- c. Waktu penyerahan

d. Keamanan

Keempat aspek tersebut diatas sangat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proyek, tanpa ada keseimbangan dari kelima aspek tersebut diatas, pelaksanaan proyek belum dikatakan bermutu. Manajemen mutu menjadi satu satunya kekuatan terpenting yang membuahkan keberhasilan organisasi dan pertumbuhan baik dipasar berkala nasional maupun internasional. Karena begitu besar pengaruh mutu dalam keberhasilan suatu proyek, sangat diperlukan suatu sistem manajemen mutu yang baik untuk mengelola kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan dengan keinginan/persyaratan pelanggan.

Dengan demikian sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 merupakan salah satu manajemen mutu yang mengelola kelima aspek tersebut diatas yaitu diantaranya adalah kualitas, biaya, waktu penyerahan, keamanan, semangat/etos kerjayang ddisiapkan untuk mencapai mutu sehingga terpenuhi kegiatan atau persyaratan pelanggan.

ISO adalah singkatan dari *Internasional Standardization For Organization* yaitu suatu organisasi internasional para dewan standardisasi nasional (DSN). Dewan Standardisasi Nasional Indonesia juga bergabung dalam ISO tersebut, sehingga tahun 1999, kurang lebih 113 negara telah menjadi anggota yang bermarkas besar di Genewa, Swiss.

Pada sidang anggota ISO di pertengahan 1980-an, dibentuk suatu panitia kecil yang disebut TC-176 yang bertanggung jawab untuk standar-standar sistem manajemen mutu dan merumuskan suatu standar sistem mutu yang diakui secara internasional oleh seluruh anggota (Manajemen mutu ISO 9001:2000)

I.2 Maksud Dan Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisa pengaruh penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2000 pada pembangunan dermaga di stabat

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2000 sudah diterapkan dengan optimal pada pelaksanaan proyek pembangunan Dermaga di Stabat.

I.3 Masalah Dan Pembatasan Masalah

I.3.1 Masalah

Masalah utama pelaksanaan dilapangan antara lain adalah masalah mutu dari pekerjaan untuk memenuhi kepuasan pelanggan/ pemilik proyek. Tidak adanya manajemen mutu yang baik dilapangan akan berpengaruh pada hasil produk/ pekerjaan, sehingga seringkali pelanggan/ pemilik tidak menerima karena adanya permasalahan di dalam mutu.

I.3.2 Pembatasan Masalah

Agar pembatasan dalam penelitian ini lebih terarah, pembatasan masalah penelitian dibatasi hanya pada manajemen organisasi pada proyek pembangunan Dermaga distabat.

I.4 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Data-data tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

a. Pengumpulan Data Primer

Data yang dikelompokkan dalam data primer ini adalah data-data yang diperoleh/diambil langsung dari lapangan, dalam lingkup manajemen mutu yang terjadi di wilayah studi.

b. Pengumpulan Data Skunder

Data yang dikelompokkan dalam data skunder ini adalah data-data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait.

c. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan memaparkan hasil pengolahan data yang ditabulasikan.

Adapun tahapan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan pengolahan data
2. Analisis-sintesis
3. Mengambil kesimpulan, dan
4. Merumuskan saran atau rekomendasi

I.5 Sistematis Pemulisan

Penelitian ini akan menggunakan metode penulisan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang penelitian ini dilaksanakan, tujuan penelitian, pembatasan masalah penelitian, manfaat dan metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB.II. Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang uraian berbagai literatur yang relevan terhadap penelitian. Dalam hal ini menguraikan tentang prinsip-prinsip manajemen dan manajemen mutu.

BAB.III. Metodologi Penelitian

Berisikan tentang metode yang dipakai dalam penelitian ini serta proses pengumpulan data.

BAB.IV. Deskripsi Wilayah Studi

Berisikan tentang gambaran umum wilayah studi yang masih dalam ruang lingkup pembahasan.

BAB.V. Analisa Data

Berisikan tentang pengolahan data dan sajian data-data penerapan teknis yang sesuai dengan objek penelitian untuk mencapai tujuan dan sarana penelitian yang di maksud.

BAB.VI. Kesimpulan Dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran mengenai temuan-temuan penting unyuk dijadikan masukan-masukan yang diperoleh dari penelitian ini.